

DAFTAR KE PKB DAN PDI PERJUANGAN

Kustini Berpeluang Kembali Duet dengan Danang

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo (KSP) secara resmi mendaftar sebagai Calon Bupati di DPC PKB Sleman dan PDI Perjuangan Sleman, Jumat (17/6). Dengan mendaftar di DPC PDI Perjuangan, peluang Kustini berduet kembali dengan Wakil Bupati Danang Maharsa terbuka lebar.

Kustini mengatakan secara resmi telah mendaftar ke DPC PKB dan PDI Perjuangan Kabupaten Sleman sebagai calon bupati. Diharapkan dalam mengikuti kontestasi Pilkada nanti dapat diusung oleh PKB dan PDI Perjuangan. "Hari ini (kemarin), kami resmi mendaftar di PKB dan PDI Perjuangan. Dengan mendaftar di sini, saya berharap PAN dapat berkoalisi dengan PKB dan PDI Perjuangan di Pilkada nanti," kata Kustini usai mendaftar di PKB dan PDI Perjuangan.

Kustini mengaku sudah menjalin komunikasi dengan semua parpol yang ada

di Kabupaten Sleman. Namun yang sudah mendaftar dan mengembalikan formulir selain PKB dan PDI Perjuangan adalah Partai NasDem. "Semua kita sudah menjalin komunikasi. Tapi baru di NasDem, PKB dan PDI Perjuangan yang mendaftar. Lainnya baru sebatas komunikasi dan seperti juga akan mendaftar di Gerindra, PKS serta Golkar," ujarnya.

Disinggung alasan mendaftar di PDI Perjuangan, Kustini memaparkan, dirinya telah diusung dan dibesarkan oleh PDI Perjuangan dalam Pilkada lalu. Untuk itu sangat berharap dalam Pilkada

nanti dapat kembali juga dapat diusung oleh PDI Perjuangan. "Kemarin jadi Bupati Sleman karena diusung PDI Perjuangan. Ada tanggungjawab moral untuk kembali mendaftar di PDI Perjuangan. Tapi keputusan diusung atau tidak, itu kewenangan PDI Perjuangan," ujarnya.

Mengenai peluang kembali berduet dengan Danang, Kustini menyerahkan sepenuhnya ke partai. Ketika kembali berduet juga tidak ada masalah. "Saya tidak ada masalah karena selama ini komunikasi dengan mas Danang juga baik-baik saja," jawabnya.

Ketua DPD PAN Sleman dr Raudi Akmal mengaku, Kustini ini secara resmi telah mendapat surat rekomendasi dari DPP PAN untuk membentuk komunikasi politik dengan parpol lain. Sejauh ini sudah melakukan peninjauan dengan beberapa parpol yang



KR-Saifulah Nur Ichwan
Kustini saat menyerahkan formulir pendaftaran ke Koeswanto di kantor DPC PDI Perjuangan Sleman.

ada di Sleman. "Kami sudah berkomunikasi dengan partai lain. Apakah nanti ada terjadi poros besar atau kecil, tunggu saja nanti," ujarnya.

Sedangkan Ketua DPC PDI Perjuangan Koeswanto SIP didampingi Sekretaris PDI Perjuangan Sleman Gustan Ganda saat disinggung tentang peluang duet kembali Kustini-Danang mengaku, peluang itu sangat terbuka. Namun kepu-

tusan siapa yang diusung adalah kewenangan dari DPP PDI Perjuangan. "Keputusan ada di DPP," katanya.

Sedangkan Ketua DPC PKB Sleman R Agus Choliq SE MM mengaku sangat terhormat Bupati Kustini mendaftar ke DPC PKB. Namun yang menentukan siapa yang akan mendapat rekomendasi, nanti kewenangan dari DPP PKB. (Sni)-f

1,253 CALON JEMAAH HAJI SLEMAN PAMITAN

Tertua Berusia 95 Tahun, Termuda 18 Tahun

SLEMAN (KR) - Sebanyak 1.253 calon jemaah haji asal Kabupaten Sleman mengikuti kegiatan pamitan haji tahun 2024 yang diselenggarakan Pemkab Sleman dan Kementerian Agama (Kemag) Kabupaten Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Jumat (17/5). Pamitan calon jemaah haji tahun 2024 ini dihadiri Bupati Kustini, Wakil Bupati Danang Maharsa serta jajarannya.

Menurut Kepala Kantor Kemenag Sleman Sidik Pramono, pada tahun 2024 sebanyak 1.253 calon jemaah haji Sleman akan melakukan ibadah haji setelah antri kurang lebih selama 12 tahun. "Calon jemaah haji tahun ini sudah mulai mendaftar pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Calon jemaah haji akan diberangkatkan dalam 6 (enam) kloter," ungkapnya.

Adapun keenam kloter calon jemaah haji Sleman



KR-Istimewa
Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa bersama calon jemaah haji tertua asal Sleman.

yaitu kloter 48 dengan jumlah calon jemaah haji sebanyak 353 orang dan 7 orang petugas haji dijadwalkan masuk Asrama Haji Donohudan pada 24 Mei 2024. Kemudian, kloter 50 dengan jumlah calon jemaah haji 353 orang dan 7 orang petugas haji dijadwalkan masuk Asrama Haji pada 25 Mei 2024. Di tanggal yang sama juga calon jemaah haji kloter 53 dengan jumlah 354 orang dijadwalkan masuk Asrama Haji Donohudan.

Selanjutnya, sebagian

calon jemaah haji Sleman masuk ke dalam kloter 54 yang berjumlah 112 orang bergabung dengan calon jemaah dari Kabupaten lainnya, dan dijadwalkan masuk Asrama Haji pada tanggal 26 Mei 2024. Begitu juga untuk calon jemaah haji Sleman di kloter 81 dengan jumlah 41 orang, bergabung dengan calon jemaah haji asal Kota Yogyakarta dan dijadwalkan masuk Asrama Haji pada 2 Juni 2024. "Terakhir, sebagian calon jemaah haji Sleman masuk

dalam kloter 100 bergabung dengan calon jemaah haji asal Kulonprogo yang dijadwalkan masuk Asrama Haji pada 9 Juni 2024," jelas Sidik.

Ditambahkan, pada tahun 2024 ini, calon jemaah haji tertua di wilayah DIY berasal dari Sleman yaitu Umirah Sutorejo (95), warga Dusun Krajan Wedomartani Ngemplak. Sementara untuk calon jemaah haji termuda se-DIY juga berasal dari Sleman yaitu Alwedewa Raja (18), warga Kapanewon Ngaglik.

Sementara Bupati Kustini menyebut keberangkatan calon jemaah haji asal Sleman ini merupakan awal dari rangkaian perjalanan ibadah haji dengan niat mengharap ridho Allah SWT semata. "Saya berharap agar Bapak Ibu dapat memanfaatkan kesempatan berhaji dengan niat hanya untuk beribadah kepada Allah SWT," ucapnya. (Has)-f

Anggota PPK Harus Jaga Integritas

SLEMAN (KR) - Sebanyak 85 anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kabupaten Sleman dilantik di The Rich Jogja Hotel, Kamis (16/5). Pelantikan anggota PPK dilakukan sebagai bentuk persiapan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman tahun 2024.

Bupati Kustini mengajak seluruh anggota PPK terpilih agar menjalankan ketugasan dengan baik untuk proses demokrasi di Kabupaten Sleman, pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Dengan begitu, diharapkan dapat tercipta Pilkada di Kabupaten Sleman yang jujur, adil, dan berintegritas. "Mari kita lakukan dengan hati nurani dan ketentuhan hukum yang berlaku. Bekerja dengan

baik, cermat, hati-hati dan tidak meninggalkan undang-undang yang telah ditetapkan," ujarnya.

Sementara Ketua KPU Kabupaten Sleman Ahmad Baehaqi mengutarakan, sebanyak 261 orang mengikuti proses seleksi PPK pada 23-29 April lalu. Dari hasil seleksi, 85 orang terpilih sebagai anggota PPK Kabupaten Sleman. Anggota PPK terpilih diharapkan dapat mempertahankan profesionalitas, integritas, serta komitmen dalam menyukseskan pesta demokrasi Kabupaten Sleman pada 27 November 2024 mendatang.

"Anggota PPK terpilih dapat melakukan koordinasi dengan stake holder terkait, khususnya kepada panewu. Hal ini berkaitan dengan ke-

tentuan pembentukan tim PPK usai 7 hari pelantikan. Untuk itu, anggota terpilih diharapkan mampu menjalankan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya," jelasnya.

Terkait dengan hal tersebut, Ketua KPU DIY Ahmad Shidqi mengingatkan anggota PPK terpilih agar bisa menempatkan diri sebagai penyelenggara pemilu yang imparial, bersikap hati-hati agar meminimalisir munculnya beragam persepsi pada pilkada mendatang. "Secara teknis pilkada lebih ringan dari pemilu, namun di pilkada tensi politik lokalnya lebih berat, apalagi kalau head to head. Kita harus bisa menempatkan diri dalam situasi di masyarakat," paparnya. (Has)-f

Layanan Kenotariatan Sesuai Regulasi



KR-Juvintarto
Foto bersama peserta Sosialisasi Layanan Kenotariatan bersama Kakanwil Kemenkumham DIY.

SLEMAN (KR) - Memberikan pemahaman dalam upaya pencegahan pelanggaran profesi notaris, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan

HAM (Kanwil Kemenkumham) DIY menggelar Sosialisasi Layanan Kenotariatan di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, kemarin.

"Notaris di DIY harus bisa bekerja sesuai regulasi dan kode etik profesi untuk memberikan kepastian hukum serta menjaga kepercayaan masyarakat," tegas Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto.

Sesuai tema "Penerapan Kode Etik Notaris dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi Jabatan Notaris Demi Terwujudnya Notaris Berintegritas dan Berkualitas, Agung menegaskan pengawasan perilaku dan kinerja notaris, dikawal melalui KUH Pidana, Undang-Undang Jabatan Notaris, Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI, serta Kode Etik Notaris. "Namun masih ada perilaku

kinerja yang kurang baik dari notaris dengan temuan pelanggaran diantaranya dalam kasus Tanah Kas Desa di Sleman menjerat 1 Notaris yang bisa mendapatkan sanksi etik selain hukum," ungkapnya.

Sementara Ketua Panitia Penyelenggara, Kabid Pelayanan Hukum Kanwil Kemenkumham DIY Yustina Elistya Dewi menyebutkan sosialisasi diikuti Notaris dari Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo. "Sebelumnya pada April 2024 lalu Notaris dari Yogya dan Sleman sudah mengikuti sosialisasi ini yang menghadirkan narasumber dari Kemenkumham akademisi," ujarnya. (Vin)-f

JAGA RUTAN BERSIH NARKOBA Kakanwil Kemenkumham DIY Apresiasi Rutan Bantul

BANTUL (KR) - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kakanwil Kemenkumham) DIY, Agung Rektono Seto, memberikan apresiasi dan penghargaan kepada jajaran Rutan Kelas IIB Bantul yang berhasil menggagalkan penyelundupan jenis pil kopro (pil sapi) masuk Rutan. Menurutnya Agung Rektono, Jumat (17/5), jajaran Rutan Kelas IIB Bantul telah menjalankan SOP dengan baik dalam menyelenggarakan kunjungan warga binaan. "Kita menekankan seluruh Lapas/Rutan untuk perang dengan narkoba. Jangan sampai kita memberi tempat kepada kejahatan luar biasa ini karena akan memberikan dampak negatif yang parah," jelas Agung.

Agung juga menyampaikan bahwa kegagalan upaya penyelundupan jenis pil kopro ini karena para petugas senantiasa siaga dalam bertugas. Tidak mudah untuk dapat mengetahui modus penyelundupan barang haram ini karena begitu banyak momen yang dapat dimanfaatkan.

"Kami mengapresiasi atas para petugas di Rutan Bantul yang siaga dan akhirnya berhasil melakukan penggalangan. Kesiapsiagaan ini harus dipertahankan untuk menjaga Rutan tetap bersih dari narkoba," tambah Kakanwil Kemenkumham DIY.

Sementara Kepala Rumah Tahanan Negara (Karutan) Kelas IIB Bantul, Yogi Suhara, mengatakan dengan kegagalan penyelundupan obat terlarang masuk Rutan Bantul, akan menjadikan peringatan kepada jajaran Rutan Bantul agar lebih waspada.

"Pengeledahan terhadap pengunjung akan lebih ditingkatkan dan lebih menggalakkan operasi kamar tahanan, walaupun sudah secara rutin dilakukan dengan bersinerjitas dengan pihak, BNN Daerah Bantul, Polres Bantul maupun Forkompinkap Pajangan," pungkas Yogi. (Jdm)-f

LULUSAN ITD ADISUTJIPTO

Mayoritas Bekerja di Dunia Penerbangan

BANTUL (KR) - Program bertajuk 'Institut Teknologi Dirgantara (ITD Adisutjipto) Carnival Expo' digelar di Lapangan ITD Adisutjipto Blok O Banguntapan Bantul, Minggu (12/5). Dalam program tersebut berbagai kegiatan dihelat untuk mempromosikan keberadaan ITD Adisutjipto (dulu STTA).

Kegiatan dikemas dalam berbagai bentuk diantaranya, festival aeromodelling, bazar UMKM dan multi-produk, lomba mewarnai, band indie, band ambyaran, hadrah, DJ remix, donor darah senam massal dan pentas seni.

"Berbagai program tersebut pertama ingin menghibur masyarakat sekitar karena setelah covid juga



KR-Sukro Riyadi
Masyarakat mengikuti donor darah rangkaian kegiatan ITD Adisutjipto Carnival Expo' di Lapangan ITD Adisutjipto.

vakum hiburan untuk masyarakat. Disamping itu juga kita ingin memperkenalkan Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto kepada masyarakat sebagai ajang promosi, dan sosialisasi dan perkenalan dari

ITD Adisutjipto kepada masyarakat," ujar Kepala Pusat Layanan Hukum Kerumahtanggaan dan Keamanan ITD Adisutjipto Yogyakarta, Andri Antoro, disela senam massal. (Roy)-f

TERIMA HIBAH RP 13,5 MILIAR

Bawaslu Bantul Siap Awasi Pilkada 2024

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul menyatakan kesiapannya untuk melakukan pengawasan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2024. Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, Jumat (17/5), mengatakan bentuk kesiapan Bawaslu Bantul di antaranya dari sisi kesiapan anggaran pengawasan dan kesiapan SDM.

Dikatakan, bahwa pihaknya telah sepenuhnya menerima dana hibah untuk pelaksanaan pemilihan sebesar Rp 13,5 miliar yang dibagi dalam 2 tahap pencairan. Tahap pertama telah dicairkan pada bulan November 2023 sekitar Rp 5,4 miliar dan tahap kedua dicairkan pada bulan Mei 2024 sebesar Rp 8,1 miliar.

Adapun anggaran hibah pengawasan yang dikelola oleh Bawaslu Bantul tersebut nantinya akan digunakan sampai dengan tahapan pengawasan pemilihan berakhir sekitar bulan Januari 2025.

"Anggaran ini mayoritas untuk kegiatan di pengawas 'ad hoc', baik itu pengawas kecamatan, pengawas kalurahan/desa maupun pengawas TPS," ungkapnya.

Untuk diketahui honor Ketua Panwascam sebesar Rp 2,2 juta, anggota Panwascam Rp 1,9 juta. Sedangkan untuk pengawas kalurahan/desa mendapatkan honor sebesar Rp 1,1 juta dan pengawas TPS mendapat honor sebesar Rp 800 ribu.

Sementara berkaitan dengan kesiapan SDM pengawas, Koordinator Divisi SDM dan organisasi Bawaslu Bantul, Sri Hartati, menjelaskan pihaknya sedang menyiapkan SDM pengawas sampai tingkat kalurahan. Untuk pengawas tingkat kecamatan sudah dilakukan evaluasi kinerja terhadap 43 Panwascam Pemilu 2024 yang dinyatakan memenuhi syarat untuk bertugas kembali sebagai pengawas pemilihan 2024. (Jdm)-f

Pemkab - Kejari Sleman Sinergi Bidang Hukum

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman terkait bidang hukum. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepakatan oleh Bupati Sleman Kustini dan Plt Kajari Sleman Ery Syarifah SH di Ruang Rapat Bupati Sleman, baru-baru ini.

Kerja sama antara Pemkab Sleman dengan Kejari ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan upaya penyelesaian apabila terdapat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang hukum di lingkungan Pemkab Sleman. Sedang objek sinergi yaitu pelaksanaan kegiatan Perangkat Daerah di bidang hukum sesuai dengan kewenangan masing-masing pihak.

Menurut Ery Syarifah, ruang lingkup kerja sama



KR-Istimewa
Bupati Kustini menyerahkan penghargaan kepada Plt Kejari sebagai Tim Pendamping Sinergi Kerjasama Bidang Hukum Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2023.

antara Pemkab Sleman dengan Kejari Sleman ini meliputi beberapa hal. Di antaranya, konsultasi hukum, pelayanan bantuan hukum litigasi maupun non-litigasi, serta pendampingan hukum pada pelaksanaan kegiatan Perangkat Daerah.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasihnya atas kesepakatan bersama antara Kejari Sleman dengan Pemkab Sleman untuk menyinergikan pelaksanaan kegiatan dalam bidang hukum di Kabupaten Sleman. Diharapkan kesepakatan ini dapat mencegah dan menyelesaikan permasalahan hukum di Sleman. (Has)-f